

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari sumber daya manusia, dalam hal ini karyawan/pegawai. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan karena dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang baik tidak akan pernah mengabaikan sumber daya manusia yang berkualitas, perusahaan akan berkembang menjadi lebih baik.

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling utama dalam menjalankan roda kepemimpinan sebuah perusahaan sehingga perlu sekali bagi perusahaan atau organisasi melakukan pengembangan untuk sumber daya manusia mereka. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan kontribusi kinerja yang tinggi terhadap perusahaan.¹

Penghargaan atas kinerja karyawan/pegawai diberikan melalui gaji. Gaji merupakan penghargaan bagi setiap karyawan atas kinerja terhadap perusahaan. Dalam KBBI gaji merupakan penghargaan belas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Dalam memberikan gaji, setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda sesuai tingkat pendidikan, jabatan atau posisi, dan lama bekerja.

Dalam perhitungan gaji, biasanya perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukannya disebabkan banyaknya karyawan pada perusahaan tersebut atau tingkatnya waktu yang diberikan dalam penghitungan gaji. Masalah ini menjadi sangat penting karena pengalokasian biaya tenaga kerja yang tidak tepat dapat mempengaruhi perhitungan laba bersih sebuah perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan sistem penggajian yang baik.

“Menurut Azzohlini dan kawan-kawan dalam buku pemasaran pariwisata, selain pilar dalam organisasi, karyawan merupakan aset penting untuk

¹ Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: CV. IRDH, 2019), h.2

membedakan satu organisasi dengan organisasi lain, dimana karyawan yang berkualitas akan menjadi keunggulan yang kompetitif bagi organisasi tersebut.”.²

Sistem yang dipakai harus baik dan tepat, karena gaji merupakan komponen yang secara rutin diberikan dalam penyelenggaraan usaha dan sangat penting karena berkaitan dengan motivasi karyawan. Hal inilah yang menyebabkan gaji menjadi biaya yang dominan. Untuk memudahkan administrasinya, maka diperlukan suatu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam membantu menejer mengendalikan perusahaan agar terhindar dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan. Informasi yang diberikan haruslah informasi yang terpercaya dan tepat waktu untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Sistem pencatatan akuntansi adalah suatu bentuk catatan, formulir prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang berhubungan dengan usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh suatu manajemen untuk mengawasi jalannya usaha, dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi dalam perusahaan tersebut.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapat absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, dan motivasi mereka bisa menurun.

PT.Laot Bangko adalah perusahaan yang telah lama berdiri dan harus dikelola dengan baik. PT.Laot Bangko sendiri bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang berada di Kota Subulussalam yang berdiri sejak tahun 1989.

² Gugus Bagus Rai Utama , *Pemasaran Pariwisata*, (Yogyakarta: CV.ANDI,2017), h. 94

Selama 31 tahun berdiri PT.Laot Bangko telah menjadi salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan yang baik dalam hal menyediakan kelapa sawit dengan kualitas yang baik.

Perkembangan PT.Laot Bangko tidak lepas dari peran sumber daya manusia atau karyawan yang ada didalamnya. Mereka (karyawan) ditempatkan atau diperkerjakan sesuai dengan keahlian masing-masing dan berhak mendapatkan gaji yang sesuai dengan kualitas kerjanya.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara pada tanggal 20 September 2020 bersama bapak Malik Syahputra selaku kepala bagian tata usaha di PT.Laot Bangko mengatakan bahwa PT.Laot Bangko memerlukan karyawan yang cukup banyak untuk menjalankan operasional perusahaan. Jumlah karyawan PT.Laot Bangko berkisar 800 orang yang terdiri dari 30 karyawan tetap, 33 karyawan kontrak dan 737 karyawan harian, yang dimana besarnya gaji (tunjangan kesejahteraan pegawai) juga dipengaruhi oleh faktor kehadiran, tingkat pendidikan, jabatan dan lama kerja.³

Penerapan teknologi yang digunakan untuk menyederhanakan tugas - tugas pokok operasional dan kontrol yang terdapat pada sistem pemrosesan data serta dalam pelaporan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

PT.Laot Bangko dalam mengatur kegiatan operasionalnya telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap sistem informasi penggajiannya. Namun sebaik-baiknya sistem pastinya tidak terlepas dari kendala yang terjadi, terutama pada PT.Laot Bangko yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit dengan sumber daya manusia yang cukup banyak.

Menurut hasil wawancara ditanggal 4 januari 2021, bapak Malik Syahputra juga mengatakan PT. Laot Bangko sendiri saat ini sudah terkomputerisasi sesuai dengan perkembangan jaman. Berbeda dengan saat pertama berdirinya yang masih menggunakan sistem manual. Penggunaan sistem penggajian untuk menghindari timbulnya kecurangan maupun kesalahan dalam pencatatan, perhitungan dan

³ Syahputra Malik, Kepala Bagian Tata Usaha PT. Laot Bangko, Wawancara di Subulussalam, Tanggal 20 September 2020

pembayaran gaji. Namun dalam praktiknya masih terjadinya keterlambatan penyaluran gaji/upah karyawan. Meskipun sistem akuntansi penggajian pada PT. Laot Bangko sudah terkomputerisasi. Akan tetapi, masih tetap diperlukannya analisis evaluasi dari sistem akuntansi penggajian yang ada saat ini.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Laot Bangko di kota Subulussalam”**.

B. Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah ini adalah agar ruang lingkup penelitian ini tidak luas dan focus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok masalah tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka masalah yang ada dibatasi pada efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT.Laot Bangko di Kota Subulussalam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Laot Bangko?
2. Adakah kendala dan pengaruh standart operasional prosedur terhadap sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Laot Bangko?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tujuan penelitian:

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka secara umum tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang ada pada PT. Laot Bangko.

- b. Untuk mengetahui adakah kendala dan pengaruh standart operasional prosedur terhadap sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Laot Bangko, sebagai bahan penilaian terhadap efektivitas sistem nformasi akuntansi penggajian yang ada pada PT. Laot Bangko.

2. Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya mampu memberikan sumbangan pendidikan di dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi khususnya yang berkalitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Penelitian diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan mahasiswa yang membaca praktik sistem informasi penggajian.

2) Bagi Perusahaan

Peneliti diharapkan mampu memberkan masukan bagi perusahaan mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Peneliti diharapkan mampu menjadi masukan bagi lembaga pendidikan untuk menganalisis mengenai sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan tersebut.

4) Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu untuk dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN